

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait penelitian terkait Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketepatan diagnosis dan kode diagnosis di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang periode 2023 dari total 52 sampel yang diambil terdapat 13,4% kode diagnosis tidak tepat sesuai ICD 10 dan 86,6% kode diagnosis tepat sesuai ICD 10.
2. Faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis berdasarkan Unsur 5M yaitu *Man* (Sumber Daya Manusia), adalah tulisan dokter tidak jelas, penulisan singkatan diagnosis tidak baku, kurang telitinya petugas rekam medis dalam melakukan pengkodean diagnosis dan jarang nya petugas rekam medis membuka ICD- 10 untuk memastikan kode telah akurat atau tidak akurat.
3. Faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis berdasarkan unsur 5M yaitu *Method* (Standar dan Prosedur). Kegiatan pengkodean diagnosis sudah dilakukan sesuai dengan SOP (*Standard Operational Procedure*), namun masih terdapat kode diagnosis yang masih belum tepat dikarenakan petugas dalam melakukan pengkodean diagnosis masih mengandalkan hafalan dan tidak sepenuhnya melakukan pengkodean dengan menggunakan/membuka ICD- 10.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang, maka atas dasar permasalahan yang terjadi peneliti

mengajukan beberapa saran guna lebih meminimalisir atau bahkan menghindari ketidaktepatan kode diagnosis, antara lain :

1. Diharapkan petugas melakukan cek kembali pada kode diagnosis yang ditentukan agar dapat terhindar dari kesalahan/ketidaktepatan pengkodean diagnosis,
2. Petugas yang melakukan kodefikasi harus lebih teliti dan lebih mengacu pada aturan ICD-10,
3. Meniadakan kebiasaan petugas ketika melakukan pengkodean dengan mengandalkan hafalan.

